

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya menyelenggarakan kesehatan kepada masyarakat yaitu dengan dibangunnya instansi pemerintah sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat, yakni Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Ramadhan et al., 2021).

Dengan semakin banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan maka risiko pencemaran lingkungan akan semakin meningkat, karena kegiatan pengolahan limbah khususnya air limbah akan memberikan kontribusi terhadap penurunan kesehatan manusia. Limbah puskesmas adalah semua limbah yang dihasilkan dari operasional puskesmas dalam bentuk padat, cair, dan gas. Limbah cair adalah semua air limbah termasuk feces yang berasal dari operasional puskesmas dan mungkin mengandung mikroorganisme penyebab penyakit, racun, dan zat radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, potensi dampak air limbah

puskesmas terhadap kesehatan masyarakat begitu besar sehingga setiap puskesmas harus mengolah air limbahnya hingga memenuhi standar yang berlaku (Depkes, 2004).

Kabupaten Kulon Progo terdapat 21 Puskesmas namun belum semua dilengkapi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). IPAL merupakan keharusan di Puskesmas. Karena limbah medis atau B3 lebih berbahaya dibandingkan limbah rumah tangga. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulon Progo, Slamet Riyadi mengatakan, baru ada delapan Puskesmas yang mempunyai sistem pengolahan air limbah, sebanyak delapan Puskesmas itu terbagi menjadi dua layanan, untuk rawat inap diantaranya Puskesmas Temon 2, Panjatan 2, Galur 2, Lendah 1, Samigaluh 1 dan Girimulyo 2 dan untuk rawat jalan yaitu Puskesmas Sentolo II dan Puskesmas Nanggulan.

UPT Puskesmas Sentolo II merupakan salah satu dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kulon Progo yang terletak di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Dusun Klebakan, Kalurahan Salamrejo, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Jumlah ketenagaan karyawan Puskesmas Sentolo II ada 43 karyawan. Berdasarkan wawancara pada tanggal November 2023 dengan Ibu Suryanti Amd.Kes selaku sanitarian Puskesmas Sentolo II mengenai limbah cair yang dihasilkan dari semua kegiatan pelayanan Puskesmas setiap hari maupun yang bersumber dari ruangan dialirkan langsung menuju ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) limbah cair yang diolah dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

tersebut belum pernah dilakukakan evaluasi untuk hasilnya, Berdasarkan Baku Mutu Perda DIY No. 7 Tahun 2016 tentang baku mutu air limbah di peskesmas batas maksimal kadar BOD 50 mg/L COD 80 mg/L TSS 30mg/L pH 6-9 dan suhu 38°C.

Hasil studi pendahuluan pada 1 November 2023 bersama sanitarian Puskesmas Sentolo II diketahui bahwa setiap hari sumber air yang dihasilkan dari kegiatan semua ruangan dialirkan menuju bak pengendap yang selanjutnya diolah menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang belum pernah diketahui untuk hasil dari pengolahan limbah cair selama tiga tahun awal pembuatan, karena tergolong instalasi pengolahan air limbah yang baru saja dibuat dan harus dilakukan pemantauan, guna mengetahui air limbah dari hasil proses pengolahan limbah cair yang menggunakan instalasi pengolahan air limbah tersebut dan pemantauan ini dilakukan selama proses instalasi pengolahan air limbah bekerja.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengelolaan Limbah Cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo 2024”. Selain itu peneliti memiliki akses yang mudah seperti waktu, perizinan meneliti, dan lokasi yang terjangkau, perlengkapan sederhana dan dimudahkan dalam mengumpulkan data.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan limbah cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengelolaan limbah cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sumber limbah cair yang dihasilkan di Puskesmas Sentolo II.
- b. Mengetahui debit aliran air limbah di Puskesmas Sentolo II.
- c. Mengetahui kadar BOD, COD, TSS, pH dan Suhu pada inlet limbah cair yang dihasilkan Puskesmas Sentolo II.
- d. Mengetahui proses pengelolaan limbah cair yang digunakan di Puskesmas Sentolo II.
- e. Mengetahui kadar BOD, COD, TSS, pH dan Suhu pada outlet limbah cair yang dihasilkan Puskesmas Sentolo II.
- f. Mengetahui apakah hasil olahan limbah cair telah memenuhi Baku Mutu Perda DIY no 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu air Limbah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi dalam pengembangan ilmu di bidang pengelolaan limbah cair yang berada di Puskesmas Sentolo II dan dapat menjadi referensi bagi Puskesmas yang belum mempunyai Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Puskesmas Sentolo II

Untuk mengetahui hasil dari inlet dan outlet (BOD, COD, TSS, pH dan Suhu) di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Puskesmas Sentolo II.

b. Bagi Peneliti

Sebagai referensi apabila ingin meneliti gambaran pengelolaan air limbah di puskesmas.

E. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Materi dalam penelitian ini adalah pengolahan limbah cair.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah limbah cair.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Sentolo II yang beralamat di Klebakan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di Bulan April-Mei 2024.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Gambaran Pengelolaan Limbah Cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang mendukung dari penelitian ini, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Penelitian, Tahun, Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Susanti, A. R., Wardoyo, I. R. E., Ngadino, N., & Rokhmalia, F. (2020). Evaluasi Pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Puskesmas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Metode penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti BOD, COD, TSS pH, Suhu. 2. Pengambilan sampel dilakukan pada inlet dan outlet. 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>Grab Sampling</i>
Aldy dwi mulyana. (2013). Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Di Puskesmas Rawat Jalan Simpang Agung Lampung Tengah Tahun 2022.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Metode penelitian 4. Teknik pengambilan sampel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti seperti BOD, COD, TSS, pH, Suhu. 2. Mencari tahu mengenai debit air puskesmas
Zia Napoleon Bayusunuputro, B., & Arum Sari, J. (2022). <i>Overview of Liquid Waste Management in Semarang City Hospital.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti BOD, COD, TSS,pH, Suhu